

**Pengaruh *Capital Intensity*, Perencanaan Pajak, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan**  
**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

**Sevhia Fransiska Trivena Br. Naibaho<sup>1</sup>, Dian Widiyati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia  
Email: sevhiatrivena17@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan tahunan tahun 2018-2022 pada perusahaan konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 35 perusahaan besar sektor konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 menggunakan Teknik *purposive sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah intensitas modal, perencanaan pajak, dan risiko bisnis sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Metode penelitian menggunakan metode regresi data panel menggunakan *software EViews 13 Student Version Lite*. Berdasarkan hasil penelitian, model terbaik adalah *fixed effect model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *capital intensity*, perencanaan pajak, dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan berpengaruh secara simultan, terdapat pengaruh *capital intensity* terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan negative, perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan dan terdapat pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan positif.

*Kata Kunci:* *capital intensity*; perencanaan pajak; risiko bisnis; nilai perusahaan

**ABSTRACT**

*The study was conducted by analyzing the 2018-2022 annual financial reports of primary consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study consisted of 35 large consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period using a purposive sampling technique. The variables used in this study are capital intensity, tax planning, business risk as independent variables, and firm value as dependent variables. The research method uses the panel data regression method using EViews 13 Student Version Lite software. Based on the results of the study, the best model is the fixed effect model. The results of the study indicate that there is an influence of capital intensity, tax planning, and business risk on firm value simultaneously, there is an influence of capital intensity on firm value with a significant negative effect, tax planning on firm value is stated to have no significant effect and there is an influence of business risk on firm value with a significant positive effect.*

*Keywords:* *capital intensity; tax planning; business risk; company value*

## PENDAHULUAN

Catatan Bappenas bagian Triwulan IV 2023 negara Indonesia mempunyai pertumbuhan ekonomi posisi stabil sebab telah ditopang oleh inflasi dan tingkat suku bunga yang tetap terkendali ditengah peningkatan mobilitas masyarakat dan persiapan pemilu. Sumber pertumbuhan yang tinggi ini juga telah ditopang oleh terjaganya daya beli masyarakat dengan inflasi yang tetap terkendali. Dari sisi produksi, seluruh sektor lapangan usaha tumbuh positif dengan industri pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi didorong oleh kuatnya permintaan domestik. Diperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 akan meningkat dikarenakan sudah terdorong pada pertumbuhan tingkat konsumtif masyarakat tidak mengalami perubahan secara signifikan. Dari sisi produksi, terdapat perbaikan pada kondisi investasi pasca pemilu diharapkan dapat mendorong investasi pada setiap sektor perusahaan. (Laporan triwulanan tentang kinerja ekonomi Indonesia dan dunia di Triwulan IV, 2023). Terkait dengan fenomena yang telah terjadi pada perusahaan perseroan terbesar di Indonesia, disimpulkan pentingnya pelaksanaan kegiatan strategi yang efektif, dan efisien serta pengembangan pasar, pemanfaatan biaya-biaya dengan baik, kreativitas, inovasi yang sangat perlu dilakukan untuk mengembangkan atau meningkatkan kinerja perusahaan, pemanfaatan pembayaran pajak yang minimal dan pelaksanaan kegiatan minimalis risiko bisnis yang terjadi sehingga perusahaan mendapatkan pandangan yang baik oleh publik dan mendapatkan banyak kesempatan untuk membawa para stakeholder dan shareholder untuk berkontribusi lebih terhadap perusahaan sehingga membawa keuntungan pada perusahaan berupa meningkatnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan bagian penting dari suatu perusahaan, menggambarkan kondisi suatu perusahaan dalam keadaan bagus atau tidak bagus. Apabila nilai perusahaan semakin tinggi dampak yang diberikan terhadap pemegang saham, maka menggambarkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan modal serta memberikan sinyal kepada shareholder atau stakeholder untuk melakukan kegiatan investasi. Tingginya suatu nilai perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut bagus, sehingga dapat dipandang bahwa prospek kerja terhadap investor atau pemegang saham. Dapat selaras dengan pendapat dari penelitian terdahulu (Suryati & Setyawati Wiwit, 2024).

Menurut Aniatun Novita dkk. (2022) dijelaskan bahwa capital intensity adanya pengaruh secara signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, menyimpulkan capital intensity dapat mempengaruhi perkembangan nilai perusahaan sebagai sumber informasi yang tidak lengkap yang dapat digunakan oleh shareholder untuk menunjukkan seberapa efisien mereka menggunakan modal. Berbeda spekulasi terhadap pengujian yang dilakukan oleh (Alamsah dkk., 2022) mengungkapkan capital intensity adanya pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Capital intensity berfokus pada efektivitas usaha dalam penggunaan aktiva bisa mendorong tingkat nilai perusahaan, pernyataan tersebut terjadi dikarenakan setiap aset mempunyai penyusutan dan biaya penyusutan yang menjadi salah satu faktor pengurangan laba dalam perhitungan pajak perusahaan. Disimpulkan jika semakin besar biaya depresiasi suatu aset maka semakin minim tingkatan pembayaran pajak perusahaan sehingga dapat melakukan penghematan pajak.

Hal tersebut terbukti menurut analisis Astuti Novi dkk. (2021) Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menjelaskan bahwa perencanaan pajak merupakan bagian dari proses perencanaan bisnis dan wajib pajak orang pribadi atau badan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang ada. Perusahaan dengan perencanaan

pajak yang buruk mungkin mengharuskan pemegang sahamnya, yang dikenal sebagai Risiko bisnis dinyatakan tidak adanya pengaruh pada nilai perusahaan (Ardyansyah & Arifin, 2023).

Risiko bisnis tidak bisa dijadikan suatu standar penelitian perusahaan dikarenakan risiko bisnis yang berlangsung pada setiap perusahaan berbeda-beda. Terdapat perbedaan spekulasi pada penelitian Azzahra dkk. (2022) menjelaskan risiko bisnis berdampak terhadap nilai perusahaan. Risiko bisnis merupakan suatu situasi yang tidak dapat diduga keadaannya dan bisa di alami oleh perusahaan di masa depan. Tingginya suatu risiko bisnis akan memberikan sinyal negatif pada laporan keuangan, terutama pada shareholder sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rumusan masalah dan tujuan surat bahwa intensitas modal, perencanaan pajak dan risiko bisnis secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan terdapat pengaruh terhadap modal. Dampak terhadap nilai perusahaan, dampak perencanaan pajak terhadap nilai bisnis, dampak risiko bisnis terhadap nilai bisnis.

## **LANDASAN TEORI**

### **Teori Sinyal**

Menurut Suryati & Setyawati Wiwit (2024), teori sinyal memberikan informasi tentang keadaan kinerja suatu perusahaan melalui pelaporan keuangan, dengan tujuan untuk mengurangi asimetri data yang dianggap investor sebagai suatu tanda, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang mempunyai potensi untuk disediakan itu bisa diartikan baik dan buruk. Perusahaan yang mengirimkan sinyal dapat mempengaruhi reaksi investor secara positif atau negatif, yang dapat menyebabkan peningkatan atau penurunan volume perdagangan saham dan pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

Sinyal merupakan suatu tindakan yang dilakukan manajer untuk komunikasi melalui laporan keuangan dengan prinsip akuntansi konservatif guna memperoleh penghasilan terhadap kualitas yang lebih tinggi untuk menghindari adanya tindakan berlebihan dari suatu usaha dalam penyajian aset dan laba (Armiawan Muhammad & Achyani Fatchan, 2024). Menurut Sarsiti & Ardiyanti (2023) Risiko bisnis memiliki keterhubungan nilai perusahaan dan teori sinyal, dimana risiko bisnis dapat memberikan sinyal yang mampu mempengaruhi keputusan investasi.

### **Teori Akuntansi Positif**

Telah dibuktikan menurut A. Wantania dkk. (2023) Teori akuntansi positif berupaya menggambarkan proses penggunaan keterampilan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi serta penerapan prinsip akuntansi yang paling tepat untuk menghadapi situasi tertentu di masa depan.

Teori akuntansi empiris pada dasarnya berasumsi bahwa tujuan teori akuntansi adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi. Menurut Watts dan Zimmerman (1986), teori akuntansi positif mencakup dua elemen utama: asumsi dan asumsi, yang mendefinisikan hubungan antar variabel. Dalam kajian empiris, pemahaman yang dipermasalahkan adalah keseimbangan positif, yaitu kesepakatan akan adanya pasar modal yang efisien. Teori akuntansi positif dikaitkan dengan variabel penelitian, dampak perencanaan pajak, dan intensitas modal, dan karena pajak merupakan biaya politik yang mempengaruhi pengurangan laba perusahaan, maka

kebijakan akuntansi yang memungkinkan manajer untuk mengurangi beban pajak perusahaan akan dilakukan. Pendapatan, termasuk kinerja aktivitas investasi pada aset. Perusahaan yang memiliki aset tetap dapat memeriksa apakah biaya penyusutan sudah termasuk. Metode ini digunakan perusahaan untuk meminimalkan dampak biaya politik (Watts dan Zimmerman, 1986).

### ***Capital Intensity***

Berdasarkan penelitian Alamsah dkk. (2022) yang menyatakan intensitas modal mengacu pada kegiatan investasi suatu perusahaan dalam bentuk aset tetap. Tingkat intensitas modal mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan. Semakin tinggi intensitas modal suatu perusahaan maka semakin tinggi pula keuntungan yang diraih (Helennia dkk., 2022). Jika kinerja laporan keuangan menunjukkan penerapan intensitas modal efektif dan efisien, maka investor yakin bahwa perusahaan mempunyai strategi yang baik untuk meningkatkan pendapatan dari kegiatan usaha, hal ini mempengaruhi kontribusi investor dalam penanaman modal pada perusahaan. Hal ini dilakukan perusahaan agar memberikan dampak positif bagi perusahaan karena investor juga dapat memperoleh return yang tinggi dari perusahaan dan perusahaan mempunyai aset perusahaan yang berkualitas tinggi (Aniatun dkk., 2022).

### **Perencanaan Pajak**

Berdasarkan penelitian (Lukmana Fariz & Widiyanti Dian, 2024), perencanaan pajak dilakukan secara sistematis sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku dengan tujuan untuk meminimalkan biaya kewajiban perpajakan atau mencapai proses perencanaan pajak. Tujuan dari perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Jika dilakukan dengan benar sesuai hukum yang berlaku, maka ini merupakan tindakan hukum.

### **Risiko Bisnis**

Risiko bisnis adalah keadaan ketidakpastian dalam memperkirakan keuntungan dan kerugian operasi di masa depan (Toyibah & Ruhayat, 2023). Sedangkan menurut (Ginting Feren dkk., 2020) risiko bisnis mengacu pada seberapa berisiko ekuitas suatu perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan hutang. Berdasarkan (Ardiyansyah Doni dkk., 2022) risiko bisnis perusahaan semakin besar yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola pembiayaan untuk menghindari risiko gagal bayar utang di masa depan.

### **Nilai Perusahaan**

Penelitian terdahulu (Dewi & Sujana, 2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan dan berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga mendorong investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang kinerjanya baik. Pada saat investor semakin tertarik untuk menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan, nilai perusahaan akan meningkat, kualitas dan kinerja perusahaan tetap terjaga dalam jangka panjang, dan perusahaan memperoleh kepercayaan dari masyarakat. (Puspita dkk, 2023).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh *Capital Intensity*, Perencanaan Pajak, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan**

Intensitas modal, perencanaan pajak, dan risiko bisnis mempengaruhi nilai perusahaan karena konsisten dengan teori utama yang digunakan yaitu teori sinyal dan teori akuntansi positif. Menurut

(Helennia dkk., 2022), *capital intenisty* berkaitan dengan nilai suatu perusahaan, dan intensitas modal merupakan penggunaan modal suatu perusahaan dalam bentuk aset yang berasal dari aset jangka pendek dan jangka panjang. Dengan membandingkan rasio jumlah total aset tetap yang diperoleh suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan jumlah total aset, terlihat bahwa intensitas modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. (Helennia dkk.,2022) Intensitas modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini, perencanaan pajak mengacu pada nilai perusahaan yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan guna memaksimalkan keuntungan, namun masih dalam kerangka peraturan pemerintah Indonesia (Kusumanegara dkk., 2023). Menurut (Pratiwi & Reschiwati, 2022), perencanaan pajak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Sarsiti & Ardi (2023), risiko bisnis berkaitan dengan nilai perusahaan dan teori sinyal, dan risiko bisnis dapat memberikan sinyal yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Studi yang dilakukan (Dinayu dkk.,2020) menemukan bahwa risiko bisnis secara simultan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis berikut ini diturunkan dari beberapa penelitian yang disebutkan di atas.

**H<sub>1</sub>: *Capital intensity*, perencanaan pajak, dan risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

#### **Pengaruh *Capital Intenisty* terhadap Nilai Perusahaan**

(Alamsah dkk., 2022) menyatakan bahwa *capital intenisty* adalah kegiatan investasi suatu perusahaan dalam bentuk aset tetap. Intensitas modal mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hanya memberikan pengaruh positif yang kecil terhadap nilai perusahaan melalui penghindaran pajak (Aniatun Novita dkk., 2022). Berdasarkan penelitian (Alamsah dkk., 2022) menyatakan *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (Helennia dkk., 2022) *capital intensity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Suryati & Setyawati Wiwit, 2024), intensitas modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan menurut (Armiawan Muhammad & Achyani Fatchan, 2024), *capital intenisty* juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari beberapa penelitian yang disebutkan di atas, diperoleh

**H<sub>2</sub>: *Capital intensity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

#### **Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Pratiwi & Reschiwati (2022) perencanaan pajak merupakan suatu proses perencanaan bisnis dimana wajib pajak orang pribadi maupun badan memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan untuk meminimalkan pembayaran pajak. Menurut Habibah & Margie Lyandra (2021), perencanaan pajak berdampak positif terhadap nilai bisnis. (Pratiwi & Reschiwati, 2022) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Kusumanegara dkk., 2023 yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak dapat memberikan dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, sekaligus dapat memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas didapat hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub>: Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan**

Risiko bisnis adalah tingkat risiko menjalankan bisnis tanpa menggunakan hutang (Dinayu dkk., 2020) risiko bisnis berdampak negatif terhadap nilai perusahaan ketika risiko dinyatakan sebagai kemungkinan terjadinya hasil yang buruk atau kerugian yang tidak diinginkan. Penelitian yang dilakukan (Wiagustini & Peramawati, 2015) menyatakan bahwa risiko bisnis mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dinayu dkk., 2020) menunjukkan bahwa risiko bisnis secara simultan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesisnya dapat diringkas sebagai berikut :

**H<sub>4</sub>: Risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah studi tentang teori dan terdiri dari pengukuran variabel menggunakan analisis numerik dan statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar (Ali dkk., 2022). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laporan keuangan tahunan serta laporan tahunan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 86 perusahaan konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini terdiri dari 35 perusahaan tercatat di BEI sektor konsumen primer pada tahun 2018 hingga 2022, dengan total 175 data melalui kriteria *purposive sampling* sebagai berikut : perusahaan sektor konsumen primer yang konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan di BEI periode 2018-2022, perusahaan sektor konsumen primer yang meraih laba konsisten sepanjang tahun 2018-2022, perusahaan sektor konsumen primer yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan dalam mata uang rupiah periode 2018-2022.

#### **Metode Analisis dan Hipotesisi Penelitian**

Uji pertama dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif. Oleh karena itu, memenuhi uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat penggunaan persamaan regresi berganda. Empat uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi normalitas, asumsi multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Di bawah ini adalah penjelasan dari setiap tes penerimaan klasik. Uji *adjust R<sup>2</sup>*, uji F, dan uji t digunakan untuk menguji lebih lanjut metode analisis yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **Operasional Variabel Penelitian**

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari tiga pengukuran dengan hasil berbentuk rasio. Ukuran *capital intensity* dengan menggunakan rumus  $caln$ , sesuai dengan Suryati & Setyawati (2024), ukuran perencanaan pajak dengan  $trr$  sesuai dengan (Lukmana Fariz & Widiyati Dian, 2024), risiko bisnis menggunakan rumus risiko bisnis sesuai dengan (Suadyana & Wiagustini, 2013). Serta pada variabel dependen menggunakan rumus  $tobin's-q$  sesuai dengan : (Mediyanti dkk., 2021)

##### **1. Capital Intenisty**

Menurut (Armiawan Muhammad & Achyani Fatchan, 2024), intensitas modal menunjukkan seberapa besar modal yang harus digunakan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Pengukuran variabel intensitas modal didasarkan pada penelitian Suryati & Setyawati, 2024 berikut ini :

$$\text{Caln} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

## 2. Perencanaan Pajak

Menurut Lukmana Fariz & Widiyanti Dian (2024), perencanaan pajak adalah suatu proses perencanaan pajak yang dilakukan secara sistematis dan tidak melanggar peraturan perpajakan, dengan tujuan untuk meminimalkan biaya pembayaran dan penghematan pajak. Dengan tata kelola yang baik oleh manajemen maka perencanaan pajak dapat dijalankan dan dilaksanakan dengan baik. Puspita dkk, (2023). Ada pengukuran variabel perencanaan pajak berdasarkan penelitian Lukmana Fariz & Widiyanti Dian (2024) sebagai berikut.

$$\text{TRR} = \frac{\text{Net Income}it}{\text{Pretax Income (EBIT)}it}$$

## 3. Risiko Bisnis

Risiko bisnis adalah risiko dimana perusahaan tidak mampu menutupi biaya operasionalnya ketika harga beli atau laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) perusahaan tidak menentu (B Kevin & Wirjawan Ricardo, 2022). Pengukuran variabel "risiko bisnis" didasarkan pada penelitian berikut (Suadyana & Wiagustini, 2013).

$$\text{Risiko Bisnis} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 4. Nilai Perusahaan

Tobin's Q adalah nilai suatu perusahaan dan dapat diukur sebagai kapitalisasi pasar ekuitas dan nilai buku utang (hutang jangka pendek dan jangka panjang) dibagi dengan total aset perusahaan (Mediyanti dkk., 2021), Tobin's Q dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{D}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

TQ = Nilai Perusahaan

MVE = Nilai Pasar Ekuitas

D = Total Hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang)

TA = Total Aset

MVE dihitung dengan mengalikan harga penutupan (*closing price*) suatu saham pada akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Log_Nilai Perusahaan	Capital Intensity	Perencanaan Pajak	Risiko Bisnis
Mean	0.597967	0.320338	0.831810	0.066661
Median	0.555563	0.317728	0.767255	0.048566

Maximum	3.906756	0.762247	7.454649	1.319926
Minimum	-1.199342	0.013853	0.075555	0.000133
Std. Dev	0.738587	0.162990	0.728425	0.109678
Skewness	1.040894	0.206475	8.265223	8.763891
Kurtosis	5.156608	2.773683	73.65917	98.88544
Jarque-Bera	65.51416	1.616911	38397.73	69279.88
Probability	0.000000	0.445546	0.000000	0.000000
Sum	104.6442	56.05915	145.5668	11.66568
Sum Sq. Dev	94.91892	4.622453	92.32501	2.093078
<i>Observation</i>	<i>175</i>	<i>175</i>	<i>175</i>	<i>175</i>

Sumber Data: BEI, Diolah dengan EViews 13 (2024)

- *Capital intensity* memiliki nilai *mean* 0.320338 > dari *std. dev* 0.162990, maka data bersifat homogen.
- Perencanaan pajak memiliki nilai *mean* 0.831810 > dari *std. dev* 0.728425, sehingga data bersifat homogen.
- Risiko bisnis memiliki nilai *mean* 0.066661 < dari *std. dev* 0.109678, sehingga data bersifat heterogeny.
- Nilai perusahaan memiliki nilai *mean* 0.597967 < dari *std. dev* 0.738587, sehingga data bersifat heterogeny.

**Tabel 2. Hasil Uji Chow**

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>df.</i>	<i>Prob.</i>
Cross-section F	18.014210	(34,137)	0.0000
Cross-section Chi-square	297.395509	34	0.0000

Sumber Data: BEI, Diolah dengan EViews 13 (2024)

Nilai F-prob 0.0000 < dari 0.05. Disimpulkan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan adalah fixed effect model.

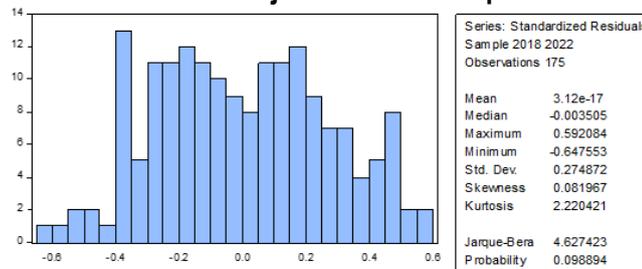
**Tabel 3. Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.653575	3	0.0005

Sumber Data: BEI, Diolah dengan EViews 13 (2024)

Nilai prob sebesar 0.0000 < dari 0.05. *Fixed effect model* (FEM) adalah model yang tepat digunakan dibandingkan *random effect model*.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera**



Sumber Data: BEI, Diolah dengan EViews 13 (2024)

Diketahui Jarque-Bera 4.627423 dan nilai prob 0.098894 > dari 0.05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas**

	CI	PP	RB	CI
CI	1.000000	0.083452	0.036359	1.000000
PP	0.083452	1.000000	0.603177	0.083452
RB	0.036359	0.603177	1.000000	0.036359

Sumber Data: BEI, Diolah dengan EViews 13 (2024)

Koefisien korelasi pada variabel bebas kurang dari 0.85 yaitu 0.083452 X1, 0.083452 X2, dan 0.036359 X3 pada masing-masing variabel bebasnya ( $0.603177 < 0.85$ ), ( $0.083452 < 0.85$ ), dan ( $0.036359 < 0.85$ ). hasilnya tidak adanya uji multikolinearitas.

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)**

R-squared	0.852280	Mean dependent var	0.597967
Adjusted R-squared	0.812384	S.D. dependent var	0.738587
S.E. of regression	0.319916	Akaike info criterion	0.747966
Sum squared resid	14.02146	Schwarz criterion	1.435176
Log likelihood	-27.44700	Hannan-Quinn criter.	1.026718
F-statistic	21.36292	Durbin-Watson stat	1.666884
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber Data: BEI, Diolah dengan EViews 13 (2024)

Diketahui dw sebesar 1.666. Jika dw di antara -2 dan +2 tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 7. Hasil Uji Heterokedasitas (Uji Glejser)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001162	0.108471	0.010712	0.9915
CI	0.625211	0.329627	1.896722	0.0600
PP	-0.018167	0.024632	-0.737544	0.4621
RB	0.092935	0.179097	0.518909	0.6047

Sumber Data: BEI, Diolah dengan EViews 13 (2024)

Diketahui seluruh variable independent memiliki nilai probabilitas diatas 0.05, sehingga tidak terjadi gejala heterokedasitas.

**Tabel 8. Hasil Uji Adjusted R<sup>2</sup>**

R-squared	0.852280	Mean dependent var	0.597967
Adjusted R-squared	0.812384	S.D. dependent var	0.738587
S.E. of regression	0.319916	Akaike info criterion	0.747966
Sum squared resid	14.02146	Schwarz criterion	1.435176
Log likelihood	-27.44700	Hannan-Quinn criter.	1.026718
F-statistic	21.36292	Durbin-Watson stat	1.666884
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber Data: BEI, Diolah dengan EViews 13 (2024)

Pengujian hipotesis merupakan pembuktian hasil penelitian yang menyokong hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Dari tabel di bawah ini terlihat nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,812384.

Artinya analisis menjelaskan bahwa *capital intensity*, perencanaan pajak, dan risiko bisnis mempunyai pengaruh sebesar 81% terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 9. Hasil Uji F (Fixed Effect Model)**

R-squared	0.852280	Mean dependent var	0.597967
Adjusted R-squared	0.812384	S.D. dependent var	0.738587
S.E. of regression	0.319916	Akaike info criterion	0.747966
Sum squared resid	14.02146	Schwarz criterion	1.435176
Log likelihood	-27.44700	Hannan-Quinn criter.	1.026718
F-statistic	21.36292	Durbin-Watson stat	1.666884
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber Data: BEI, Diolah dengan EViews 13 (2024)

Prob f sebesar  $0.000000 < 0.05$  maka var. Independen berpengaruh simultan terhadap var. Dependen.

**Tabel 10. Hasil Uji t (Fixed Effect Model)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,994343	0,202035	4,921631	0,0000
CI	-1,264080	0,613956	-2,058911	0,0414
PP	-0,057738	0,045879	-1,258480	0,2104
RB	0,848826	0,333582	2,544581	0,0120

Sumber Data: BEI, Diolah dengan EViews 13 (2024)

$$\text{LOG\_NP} = 0.994 - 1.264 \cdot \text{CI} - 0.057 \cdot \text{PP} + 0.848 \cdot \text{RB} + [\text{CX}=\text{F}]$$

Nilai konstanta 0.994343294967 memiliki interpretasi jika tidak ada variabel independen (CI, PP, dan RB) masuk dalam model, maka variable dependen (NP) naik sebesar 0.994343294967%. Sehingga nilai konstanta menunjukkan nilai rata-rata variabel dependen (NP) ketika semua variabel independen bernilai 0. Nilai koefisien CI -1. 26407982192 diinterpretasikan setiap kenaikan variabel sebesar 1 persen. Untuk CI, modelnya tetap konstan dan var NP menurun sebesar -1.26407982192%. Ketika variabel CI meningkat maka variabel NP menunjukkan penurunan. Nilai koefisien regresi variabel PP sebesar -0.0577378837427 diartikan setiap kenaikan variabel sebesar 1%. Untuk PP, modelnya tetap konstan (var).NP mengalami penurunan sebesar -0.0577378837427%. Ketika variabel PP meningkat maka variabel NP menunjukkan penurunan. Nilai koefisien regresi variabel RB sebesar 0.848825703264. Setiap kenaikan satu satuan pada variabel RB maka variabel terikat (Y) diinterpretasikan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 0,848825703264. Semakin besar variabel RB maka variabel Y juga semakin meningkat. Sebaliknya ketika variabel RB mengalami penurunan maka variabel Y juga mengalami penurunan.

CI berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan jika hasil H2 diterima dan H0 ditolak (CI t hitung 2.058911 > t tabel 1.65376, nilai sig 0.0414 < 0,05). Capital intensity berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena tingginya investasi dalam aset tetap dapat mengurangi fleksibilitas finansial dan meningkatkan biaya operasional. Hal ini membuat perusahaan lebih rentan terhadap perubahan ekonomi, teknologi, atau pasar, serta berpotensi menurunkan profitabilitas dan daya saing. Investor mungkin melihat perusahaan yang sangat padat modal sebagai berisiko, karena return on investment yang lebih rendah dibandingkan dengan bisnis yang lebih efisien dalam penggunaan aset.

Pada variabel PP diketahui H0 diterima dan H3 ditolak. Dengan PP t hitung  $1.258480 < t_{table} 1.65376$ , nilai sig  $0.2104 > 0.05$ . Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena manfaat pajak yang dihemat bisa diimbangi oleh risiko-risiko seperti audit pajak, sanksi hukum, atau citra negatif perusahaan. Selain itu, fokus berlebihan pada perencanaan pajak dapat mengabaikan aspek strategis lain yang lebih berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, seperti inovasi, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan. Investor juga lebih cenderung melihat pertumbuhan jangka panjang daripada keuntungan sesaat dari penghematan pajak.

Pada variabel RB diketahui H0 ditolak dan H4 diterima. Dengan RB t hitung  $2.544581 > t_{tabel} 1.65376$ , nilai sig  $0.0120 < 0.05$ . Risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan baik menunjukkan ketangguhan dan adaptabilitas terhadap perubahan pasar. Investor melihat ini sebagai tanda manajemen yang kuat dan kemampuan untuk mengatasi tantangan, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap prospek masa depan perusahaan. Selain itu, risiko yang terukur sering kali berhubungan dengan peluang pertumbuhan yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan potensi keuntungan dan menarik lebih banyak investor.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian data yang diolah oleh EViews 13 sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh *capital intensity*, perencanaan pajak, dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) sebesar 81%, terdapat pengaruh *capital intensity* terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan negative, perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan dan terdapat pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan positif.

### **KETERBATASAN**

Keterbatasan penelitian meliputi: hanya menggunakan populasi sebanyak 86 perusahaan dan sampel sebanyak 35 perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh perusahaan di Indonesia bidang ini. Data hanya diamati dalam jangka waktu 5 tahun, hasil penelitian mungkin tidak mewakili perubahan jangka panjang. Data hanya memakai tiga variabel yang digunakan: *capital intensity*, perencanaan pajak, dan risiko bisnis, mungkin ada faktor relevan lainnya yang tidak diperhitungkan, sampel penelitian dibatasi pada perusahaan yang memenuhi empat kriteria, yaitu: perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 dan menerbitkan laporan keuangan dan bisnis tahunan dengan data BEI 2018-2022 lengkap tahun 2018 Meraih laba yang konsisten selama periode tahun 2022, melaporkan laporan keuangan tahunan (*Financial Report*) dan Laporan Tahunan (*Annual Report*) dalam mata uang rupiah, dan analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa masing-masing variabel *capital intensity* dan perencanaan pajak memiliki data homogen, namun terdapat heterogenitas pada variabel risiko bisnis dan nilai perusahaan.

### **SARAN**

Bagi perusahaan yaitu meningkatkan nilai pemegang saham, penting bagi perusahaan untuk menerapkan penilaian dan strategi yang efektif dan efisien mengenai kewajiban pajak minimum

dan perencanaan risiko bisnis, dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan bijaksana, sehingga meningkatkan kemungkinan hasil investasi yang positif. Selain itu, penelitian ini menggunakan data tahun 2018 hingga 2022 saja. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan waktu penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai tren dan pola yang terkait dengan variabel penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusiady, T., Tommy, & Sudaryana. (2022). *Statistik untuk Bisnis [Statistics for Business]*. Jakarta: Penerbit Salemba Media Pustaka.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alaagam, A. (2019). The relationship between profitability and stock prices: Evidence from the Saudi Banking Sector. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(14).
- Alamsah, J., & Adi, A. E. (2022). Pengaruh perencanaan pajak dan capital intensity terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5564-5571.
- Alam, R. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Ali, M. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1-5.
- Aniatun, N., Perwitasari, D., & Pramitasari, T. D. (2022). Pengaruh Capital Intensity Dan Thin Capitalization Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(2), 302-317.
- Ardyansyah, A. D., & Arifin, A. (2023). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada perbankan dari Tahun 2019-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(2), 1997-2006.
- Ardiansyah, D., Suratno, S., & Sihite, M. (2022). Pengaruh risiko bisnis, asset growth, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening. *AkunNas*, 19(1), 01-15.
- Armiawan, M. E. P., & Achyani, F. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Sales Growth Dan Capital Intensity Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Mediasi Oleh Konservatisme Akuntansi (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2017–2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 7122-7141.
- Astuti, N. E., Moeljadi, M., & Hernawati, E. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 14-23.
- Ayem, S., & Tia, I. (2019). Pengaruh perencanaan pajak, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan LQ45 yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia) periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 181-193.

- Azzahra, N., dkk. (2022). Risiko Bisnis dan Dampaknya pada Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 23(2), 315-328.
- Dalimunthe, S. (2016). *Ekonometrika terapan: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif (2nd ed.)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dinayu, C., ana Sinaga, D., & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia yang di Indonesia. *Fidusia: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 3(1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25: Buku IBM SPSS Statistics Version 25 (9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, F. G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Habibah, H., & Margie, L. A. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan. *KREATIF: Jurnal ilmiah prodi manajemen Universitas Pamulang*, 9(1), 60.
- Handayani, E. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helennia, F. S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Rohmansyah, B. (2022). Pengaruh Competitive Advantage, Capital Intensity, Return On Asset, Thin Capitalization Terhadap Firm Value. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 26-40.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 4(1), 873-884.
- Kusumanegara, I., Syafitri, Y., & Armereo, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 178-188.
- Mala, M., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2019-2022. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 231-239.
- Mediyanti, S., Kadriyani, E., Sartika, F., Astuti, I. N., Eliana, E., & Wardayani, W. (2021). Tobin's Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Syariah. *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 242.
- Mobonggi, M. A., Runtuwene, N. P., & Sondoh, M. A. (2022). *Analisis data panel dengan aplikasi EViews dan Stata (2nd ed.)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Mulyani, S. (2018). *Metodologi penelitian: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (2nd ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi data panel untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42-52.
- Pratiwi, N. A., & Reschiwati. (2022, 11 23). Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, dan Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 9(3).
- Pradnyana, I. B. G. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1398- 1425.

- Pratiwi, N. A. (2022). Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, dan Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(3), 1-14.
- Puspita, M. D., Mulyadi, M., & Sianipar, P. B. H. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(4), 310-322.
- Putri, I. G. A. P. T., Wijaya, B. A., Sumerta, I. K., Sawitri, N. P. Y. R., & Amertayasa, G. K. (2022). Determinan Harga Saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 522-531.
- Rahmi, M. H., & Swandari, F. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 67-76.
- Randi. 2018. *Teori Penelitian Terdahulu*. Jakarta: Erlangga
- Singgih Santoso. 2019. *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, D., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 1-12.
- Siallagan Hamonangan. (2020). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*.
- Sihombing, P. R. (2021). *Analisis Regresi Data Panel*. Jakarta: LP3M Universitas HKBP Nommensen.
- Suadnyana, I. M., & Wiagustini, L. P. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *In Forum Manajemen* 11(1), 100-108.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.)*. Alfabeta, CV.
- Sungkono, J., & Wulandari, A. A. (2022). Pembelajaran Teorema Limit Pusat Melalui Simulasi. *Absis: Mathematics Education Journal*, 4(2), 69.
- Setyawati, W. (2024). Pengaruh Financial Distress, Capital Intensity Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2022). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(5), 437- 453.
- Tambahani, D., Syamsuri, A., & Nasution, S. (2021). *Ekonometrika terapan: Pendekatan teori dan aplikasi (2nd ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Toyibah, Z., & Ruhiyat, E. (2023). Z Pengaruh Risiko Bisnis, Financial Distress, Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peran Research And Development Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 10(1), 2000-2013.
- Pohan, Chairil Anwar. (2018). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. pp. 317-319.
- Putra, R. R., & Dondoan, G. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance Dan Intensitas Modal Terhadap Firm Value Dengan Tax Planning Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(1), 40-47.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.

- Wantania, N., Muaja, O., & Kakauhe, A. (2023). Penggunaan Perspektif Positive Accounting Theory Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021). *Innovative*, 20(1).
- Wiagustini, N. L. P., & Pertamawati, N. P. (2015). Pengaruh risiko bisnis dan ukuran perusahaan pada struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan Universitas Udayana*, 9(2), 112-122.
- Widiyati, D., & Lukmana, F. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 212-223.
- Wiratama, R., & Asri, M. (2020). *A literature review: Positive accounting theory (PAT)*. Available at SSRN 3523571.
- Wirjawan, R. S. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 971-988.